

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan dalam penelitian ini. Melihat dari fokus penelitian yaitu pemberdayaan masyarakat melalui usaha kuliner di obyek wisata Benteng Kuto Besak Palembang. Maka permasalahan pokok penelitian yang harus diselesaikan yaitu bagaimana metode yang digunakan dalam penelitian ini ?, jenis dan sumber data apa yang digunakan dalam penelitian ini ?. bagaimana cara pengumpulan data dalam penelitian ini ? bagaimana teknik analisa data dalam penelitian ini ?. dimana lokasi dalam melakukan penelitian dilakukan? berapa lama melakukan penelitian tersebut ? dan bagaimana bentuk pertanggung jawaban dalam penelitian ini ?. Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan diuraikan dalam bahasan sub bab berikutnya.

Metode yang digunakan dalam penyelesaian penelitian lakukan ini dengan fokus bahasan pemberdayaan masyarakat melalui usaha kuliner di obyek wisata Benteng Kuto Besak Palembang yaitu metode kualitatif dengan analisis secara deskriptif. Data-data yang didapatkan di lapangan diolah dalam bentuk kata-kata dan tidak menggunakan angka-angka.¹ Penentuan metode kualitatif dilihat dari permasalahan yang akan dikaji. Penggunaan metode tersebut berdasarkan fenomena yang mana membutuhkan pendekatan kualitatif, bukan berdasarkan pada kemampuan peneliti dengan asal-asalan.²

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*). Studi lapangan adalah suatu cara mengumpulkan data dan mempelajari data dari sumber atau obyek secara langsung yang dianggap relevan.³ Dalam penelitian ini sebagai obyek penelitian yaitu pemberdayaan masyarakat melalui usaha kuliner di obyek wisata Benteng Kuto Besak Palembang. Tentu

¹ A. Daliman. *Metode Penelitian Sejarah*. (Yogyakarta: Ombak, 2012) h 99.

² Muhammad Sudrajad Subhana. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. (Bandung: Pustaka Setia. 2005) h 77

³Michael Rush, Philip Althoff. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Cipta Karya Mandiri. 2002) h 16

obyek penelitian tersebut memiliki pengetahuan dan informasi terhadap fokus bahasan yaitu pemberdayaan masyarakat melalui usaha kuliner di obyek wisata Benteng Kuto Besak Palembang.

Kualitatif terkait cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati-memahami, menggali, mengungkap fenomena tertentu dari responden penelitiannya. Sejak awal, peneliti harus mampu menentukan metode yang akan digunakan (metode idealnya bersifat tetap, teknik yang bersifat situasional atau fleksibel). Ibarat memancing: ukuran mata kail harus sudah dipilih dari awal terkait jenis atau ukuran ikan apa yang mau dipancing atau yang dianggap ada diperairan tersebut, tapi umpan yang dapat diganti atau tukar. (Mata kail: Metode, umpan: Pendekatan, termasuk didalamnya teknik wawancara).⁴

Penelitian kualitatif bertujuan mendapatkan menggambarkan menyeluruh (*holistik*) dari sebuah fenomena dari sudut pandang subjek, tanpa harus membuktikan apapun, maka kualitatif tepat untuk digunakan pada permasalahan yang bersifat *explorative*, *descriptive*, dan *explanative*. Penelitian kualitatif harus bertolak

⁴ Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010) h 14

dari paradigma sosiologis lebih kepada sosio-agamis. Objektivitasnya dibangun atas rumusan tentang situasi masyarakat atau kumpulan berbagai individu sebagaimana yang dihayati oleh individu atau kelompok sosial apa adanya, murni dari pendapat responden, dan tidak harus dipaksakan sejalan dengan tertentu pada teori.⁵

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah menjabarkan temuan atau permasalahan yang menonjol, menyajikannya apa adanya sesuai fakta atau temuan di lapangan. Pendekatan kuantitatif bertujuan: menguji teori yang ada dengan fokus permasalahan berdasarkan pada obyek penelitian, membangun fakta berdasarkan data-data temuan, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Sehingga dengan melihat pada penampian gambar dalam penelitian tersebut adanya suatu ketertarikan peneliti lain untuk melakukan pengembangan penelitian yang ada.

⁵ Dudung Abdurrahman. *Metode Penelitian Sejarah* .(Jakarta: Logos Wacana Ilmu. 1999) h 55

Obyek penelitian ini yaitu pedagang usaha kuliner di obyek wisata Benteng Kuto Besak Palembang, bersarkan hasil observasi awal maka jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 26 orang. Dalam penentuan tersebut berdasarkan kategori pedagang kuliner yang ada di obyek wisata Benteng Kuto Besak dan juga memiliki jangka waktu minimal 2 Tahun lamanya. Dalam studi lapangan ini peneliti melakukan kegiatan mengamati obyek secara langsung, mencatat fenomena-fenomena yang terjadi, dan mengkatagorikan data menurut sub-sub masalah. Tujuan pengkategorian ini adalah agar tidak terjadi kekeliruan dan dapat memudahkan peneliti dalam penyusunan hasil penelitian.

2. Data dan Jenis Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah merupakan data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian secara langsung dengan menggunakan alat pengukur observasi, wawancara, dan dokumentasi yang merupakan pengamatan secara langsung pada obyek, memberikan pertanyaan, mendokumetasikannya mengenai pemberdayaan masyarakat melalui usaha kuliner di obyek wisata

Benteng Kuto Besak Palembang.⁶ Adapun wawancara dilakukan dengan pedagang kuliner berikut ini :

Tabel : I

Objek wawancara dengan kategori kuliner

No	Jenis Kuliner	Status
1	Aneka Pempek	Milik sendiri
2	Kerak Telor	Milik sendiri
3	Lontong Sayur, Nasi Goreng, Burgo, Laksa	Milik sendiri
4	Tekwan dan Model	Milik sendiri
5	Aneka Mie	Milik sendiri
6	Aneka Minuman (Jus dan lainnya)	Milik sendiri

Data sekunder adalah data penunjang yang digunakan sebagai objek penunjang dalam penelitian ini. Data sekunder Dalam penelitian ini adalah buku-buku dan makalah-makalah yang berkaitan dengan permasalahan yaitu pemberdayaan masyarakat melalui usaha kuliner di objek wisata benteng kuto besak Palembang yang diteliti.

⁶Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010) h 14

b. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dengan model penelitian lapangan (*field research*), data kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian ini dilakukan penggalian secara komprehensif terhadap pemberdayaan masyarakat melalui usaha kuliner di obyek wisata Benteng Kuto Besak Palembang secara analitis dan kritis.⁷ Adapun sumber data primer di dalam penelitian ini terdiri dari informan-informan langsung di lapangan yaitu pemberdayaan masyarakat melalui usaha kuliner di obyek wisata Benteng Kuto Besak Palembang, dan masyarakat yang berdagang kuliner dalam di Benteng Kuto Besak. Serta partisipan masyarakat biasa mengenai kuliner Benteng Kuto Besak.

Informasi yang di dapatkan dari sumber primer dinamakan dengan data primer sedangkan untuk informasi yang di dapatkan dari sumber sekunder dinamakan data sekunder. Kedua informasi

⁷ Abul Karim. *Islam Nusantara*. (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher. 2007) h 26.

tersebut diolah menjadi data primer dan data sekunder pada penelitian tentang pemberdayaan masyarakat melalui usaha kuliner di obyek wisata Benteng Kuto Besak Palembang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data banyak hal yang harus dilakukan, yang mana setiap langkah yang digunakan harus dipertanggung jawabkan. Pengumpulan data lapangan atau turun langsung di obyek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dengan fokus bahasan pemberdayaan masyarakat melalui usaha kuliner di obyek wisata Benteng Kuto Besak Palembang maka untuk memperoleh data, penulis melakukan beberapa teknik pengambilan data. Adapun data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui:

- a. Observasi, yaitu penulis langsung terjun kelokasi penelitian untuk melihat dan memperhatikan serta mengumpulkan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu berkenaan dengan pemberdayaan masyarakat melalui usaha kuliner di obyek wisata Benteng Kuto Besak Palembang.

- b. Wawancara, teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara secara langsung dan bersifat bebas dan lisan kepada kepada obyek-obyek informan manun tidak terlepas dari tema utama dalam pembahasan penelitian yaitu pemberdayaan masyarakat melalui usaha kuliner di obyek wisata Benteng Kuto Besak Palembang. Adapun obyek wawancara terdiri dari 26 orang yang terdiri dari pedagang kuliner di Benteng Kuto Besa dan pengelola obyek wisata Benteng Kuto Besak. Adapun informasi yang dibutuhkan dari informan tersebut mengenai pemberdayaan masyarakat melalui usaha kuliner di obyek wisata Benteng Kuto Besak Palembang.
- c. Dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang bersifat kearsipan, seperti catatan, buku, majalah, perasasti, agenda dan sebagainya. Selain itu juga foto hasil observasi di lapangan berkenaan dengan pemberdayaan masyarakat melalui usaha kuliner di obyek wisata Benteng Kuto Besak Palembang

yang berhubungan dengan kondisi objek penelitian yang sudah didokumentasikan.

Menggunakan ketiga teknik tersebut tentu tidak bisa hanya begitu saja, akan tetapi membutuhkan pendekatan-pendekatan keilmuan. Dalam penelitian ini pendekatan keilmuan yang digunakan adalah pendekatan keilmuan sosiologi. Pendekatan ini nantinya akan membantu penulis dalam menganalisa dan mendapatkan informasi-informasi yang tepat tentang fokus bahasan penelitian ini yaitu pemberdayaan masyarakat melalui usaha kuliner di obyek wisata Benteng Kuto Besak Palembang.

Penelitian dapat digolongkan atau dibagi ke dalam beberapa jenis berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, di antaranya adalah penelitian berdasarkan: pendekatan, tujuan, tempat, bidang ilmu terutama pemberdayaan masyarakat melalui usaha kuliner di obyek wisata Benteng Kuto Besak Palembang yang diteliti, dan teknik yang digunakan.⁸ Penelitian yang dimaksud adalah pendekatan.

⁸Taufik Abdullah, Abdurrahman Surjomihardjo. *Ilmu Sejarah dan Historiografi: Arah dan Perspektif*. (Jakarta: Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial, LEKNAS-LIPI dan Gramedia. 1985) h 201.

Pendekatan sosiologis adalah bertujuan untuk memahami arti subjektif dari pemikiran seseorang atau kelompok individu bukan semata-mata menyelidiki arti objektif. Dari sini, tampaklah fungsionalisasi sosiologi mengarah pengkajian sejarah pada pencarian arti yang dituju sehingga pengetahuan teoritislah yang akan mampu membimbing penelitian dalam menentukan motif-motif dari suatu tindakan atau faktor-faktor dari suatu peristiwa.

4. Lokasi Penelitian

Melihat dari fokus bahasan dalam penelitian ini yaitu pemberdayaan masyarakat melalui usaha kuliner di obyek wisata Benteng Kuto Besak Palembang, tentu penelitian ini adalah penelitian dengan kajian lapangan. Lokasi yang di pilih dalam penelitian ini yaitu obyek wisata Benteng Kuto Besak Palembang.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian dengan tema pemberdayaan masyarakat melalui usaha kuliner di obyek wisata Benteng Kuto Besak Palembang

dengan menggunakan pendekatan sosiologis. Analisis data merupakan salah satu catatan untuk mengolah data setelah diperoleh hasil penelitian, sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan data yang faktual sifatnya pemaknaan, yang dimaksudkan untuk pengungkapan keadaan atau karakteristik sumber data. sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini, Cara ini berangkat dari fakta atau peristiwa-peristiwa khusus yang terjadi di lapangan, kemudian ditarik kesimpulan secara umum.⁹ Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam analisis data terdiri dari:

- a. Data-data diinterpretasi berdasarkan makna kata dan makna bahasa atau makna teks dalam konteks yang meliputinya. Dengan demikian maksud dari data tersebut bisa diketahui secara sah. Mengetahui berbagai bagiannya yang harus dimasukkan ke dalam sub bab berdasarkan tema dari sum bab tersebut.

⁹ Samsudin Umar, Ridwan Nababan, Sulaiman Noer. *Metodologi Penelitian Kualitatif Suatu Pendekatan Sosial*. Bandung: Bulan Bintang, 2020) h 14-17

- b. Data yang telah diinterpretasi berdasarkan makna kata dan makna bahasa atau makna teks dan konteks, selanjutnya data diinterpretasi secara kritis dan diperbandingkan atau dikomparasi dengan pemikiran tokoh-tokoh lainnya. Dalam hal ini tentu data-data yang didapatkan di lapangan haruslah dilihat kebenarannya dengan melihat perbandingan data atau pendapat lain dari obyek penelitian.
- c. Setelah data diinterpretasi secara kritis dan diperbandingkan dengan pemikiran karya dari tokoh lainnya, maka berikutnya data yang diuraikan atau dideskripsi secara kualitatif. Interpretasi secara kritis dan menyertakan perbandingan akan memberikan nilai lebih kepada permasalahan yang diteliti karena akan memperluas dan memperkaya pembahasan dan memperlihatkan kelebihan dan kekurangan suatu pandangan sehingga hasil dari penelitian ini tidak hanya sekedar mendeskripsikan saja.
- d. Deskripsi secara kualitatif dan komparatif dalam penelitian ini disusun dalam pola deduktif, yaitu penguraian yang

berangkat dari interpretasi terhadap teks dan konteks data, perbandingan secara kritis, penguraian menyertakan perbandingan kemudian disimpulkan bagaimana sebenarnya pemberdayaan masyarakat melalui usaha kuliner di obyek wisata Benteng Kuto Besak Palembang dalam permasalahan yang diangkat.¹⁰

Akhir dari penelitian dengan tema pemberdayaan masyarakat melalui usaha kuliner di obyek wisata Benteng Kuto Besak Palembang adalah pertanggungjawaban. Berkaitan dengan pelaksanaan penelitian, penulis berusaha untuk menggali informasi dan menyelesaikan karya ini sebagai karya ilmiah yang orisinitas, akuntabilitas, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan pendayagunaan kemampuan akademis yang dimiliki dan pengalaman praktis tentang permasalahan penelitian, diharapkan penelitian ini dapat memberi sumbangan bagi akademisi, khususnya khazanah intelektual Islam di Indonesia, khususnya untuk UIN Raden Fatah Palembang pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.

¹⁰ Muhadjir, Noer. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Rake Sarasin. 2000) h 314-318.

Selanjutnya, pertanggungjawaban atas penelitian ini adalah dengan melakukan peningkatan keabsahan data, yaitu dengan melihat tingkat kebenaran proses dan produk penelitian, secara jelas tingkat kebenaran dalam proses dan produk penelitian dilihat dari kredibilitas (*credibility*), tranferabilitas (*transferbility*), dependabilitas (*dependability*), dan konfirmabilitas (*confirmability*). Sehingga dengan melihat pada bagian-bagian tersebut penelitian ini layak untuk membawa penulis pada penggunaan gelas Sarjana Sosial (S.Sos).